





Prevention of Covid-19 transmission through the implementation of clean and healthy life patterns in school age children in PAUD, Tambak Boyo Village

Benny Karuniawati 

Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

 bennykaruniawati@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.6409>

Abstract

In Tambak Boyo Village, school-aged children account for roughly 14% of the total population. The school years are an ideal time to instill the values of clean and healthy living (PHBS). Given that children will return to school in the new normal period, PHBS in schools feels even more important. The purpose of this service is to improve people's health by instilling a clean and healthy lifestyle in young children in order to prevent disease transmission, particularly the current epidemic, Covid-19, through hand washing and tooth brushing. The program's implementation methods begin with lecturing on the material, then demonstrating proper hand washing and tooth brushing to maintain oral health, and finally mentoring PAUD children as they practice hand washing and tooth brushing. The results of the activities carried out on 30 children revealed that 86.7 percent of them could wash their hands sequentially according to the five steps of handwashing, and 73.3 percent could brush their teeth properly.

Keywords: School age children; Clean and healthy life patterns; Covid-19

Pencegahan penularan Covid-19 melalui penerapan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di PAUD Desa Tambak Boyo

Abstrak

Jumlah anak usia sekolah di Desa Tambak Boyo berkisar 14% dari total penduduk. Usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS di sekolah kini terasa semakin krusial mengingat anak-anak akan segera kembali bersekolah di masa new normal. Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui pola hidup bersih dan sehat (PBHS) pada anak usia dini guna pencegahan penularan penyakit khususnya yang sedang mewabah saat ini yaitu Covid-19 dengan gerakan mencuci tangan yang benar serta menggosok gigi yang benar untuk menjaga kesehatan mulut. Metode pelaksanaan Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi dengan metode ceramah kemudian mendemonstrasikan gerakan mencuci tangan yang benar dan menggosok gigi yang benar untuk menjaga kesehatan mulut kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendampingan pada anak-anak PAUD saat mempraktikkan tindakan cuci tangan dan gosok gigi. Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada 30 anak diketahui bahwa 86,7% diantaranya mampu melakukan cuci tangan secara berurutan sesuai 5 langkah cuci tangan, 73,3% mampu mempraktikkan gosok gigi dengan benar.

Kata Kunci: Anak usia sekolah; PHBS; Covid-19

1. Pendahuluan

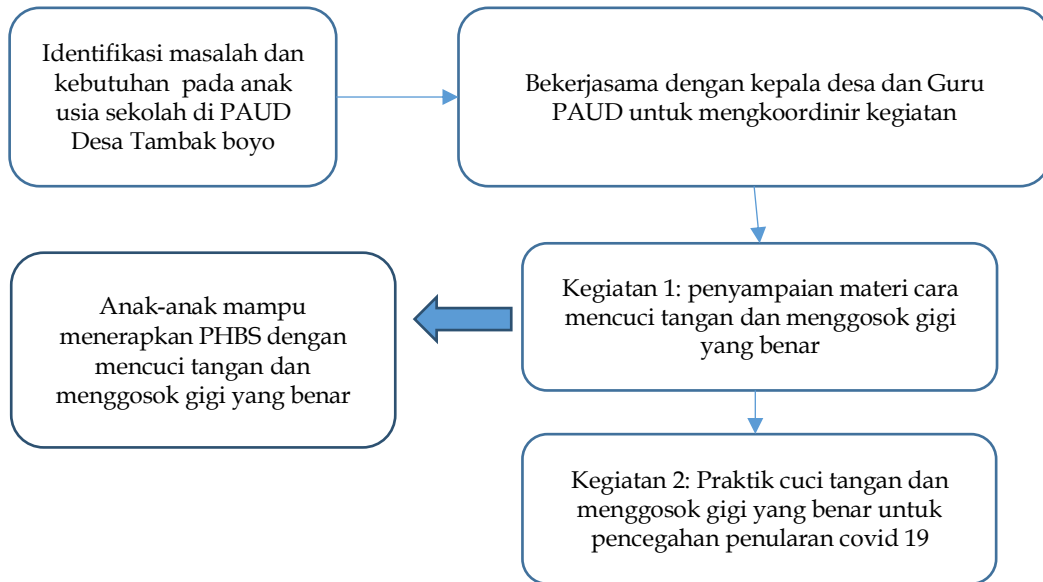
Ancaman terbaru terhadap kesehatan global adalah wabah penyakit pernapasan yang sedang berlangsung yang baru-baru ini diberi nama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Saat ini Indonesia dan lebih dari 200 negara lainnya sedang menghadapi pandemi Covid-19. Dampak dari infeksi virus Covid-19 bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya guna mengatasi penularan Covid-19 dan menurunkan angka kematian.

Desa Tambak Boyo merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Buay Madang. Dengan Jumlah anak usia sekolah di Desa Tambak Boyo berkisar 14% dari total penduduk. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang penting untuk diperhatikan kesehatannya dan juga termasuk dalam kelompok yang rentan dengan berbagai gangguan kesehatan. Kurangnya penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun sebelum dan sesudah jajan, karena malas dan kebiasaan, sehingga mudah terserang penyakit sehingga dapat mempermudah penularan virus Covid-19 dilingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan kurangnya pemahaman tentang cuci tangan yang benar.

Menurut WHO beberapa perilaku kesehatan yang dapat mengurangi kemungkinan terinfeksi atau menyebarkan Covid-19 dengan melakukan penerapan PHBS diantaranya selalu mencuci tangan, menjaga jarak 1-3 meter, hindari pergi ke tempat keramaian, hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala ringan (WHO, 2020). Pentingnya PHBS di sekolah khususnya PAUD adalah memperkenalkan dunia kesehatan pada anak-anak di sekolah. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016). Salah satu cara untuk meningkatkan ketrampilan anak usia sekolah dalam mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar adalah dengan memberikan Pendidikan Kesehatan melalui metode ceramah dan demonstrasi. Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui pola hidup bersih dan sehat (PBHS) pada anak usia dini guna pencegahan penularan penyakit khususnya yang sedang mewabah saat ini yaitu Covid-19 dengan gerakan mencuci tangan yang benar serta menggosok gigi yang benar untuk menjaga kesehatan mulut.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan yang bertempat di PAUD Desa Tambak Boyo. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu 12 November tahun 2020. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi anak-anak usia sekolah PAUD sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Dari kerangka konsep metode pelaksanaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persiapan
Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini tim pelaksana perlu mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Adapun persiapan yang harus dilakukan adalah:
 - 1) Apersepsi dengan tim tentang rencana pelaksanaan kegiatan
 - 2) Menghubungi kepala desa dan guru PAUD tentang jadwal pelaksanaan kegiatan
 - 3) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan berlangsung
 - 4) Sosialisasi kegiatan sesuai sasaran.
- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan *bedside teaching*. Kegiatan dilakukan pada tanggal 12 November diawali dengan penyampaian materi cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar dilaksanakan selama kurang lebih 20 menit kemudian dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar selama 2 jam
- c. Tahap evaluasi
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai bulan November meliputi penyampaian materi mencuci tangan yang benar dan menggosok gigi yang benar. Seluruh peserta sangat antusias dalam menerima materi maupun mempraktikkan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar untuk mencegah penularan Covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan yang telah dilakukan diawali dengan penyampaian materi mencuci tangan dan menggosok gigi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut kemudian

dilanjutkan dengan praktik dari 30 peserta anak-anak PAUD seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib. Setiap anak diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan gerakan mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Dalam kegiatan praktik anak-anak PAUD didampingi oleh tim inti dan tim lapangan dimana 1 anggota tim mengawasi 4 sampai dengan 5 orang anak. Setelah mengikuti berbagai kegiatan tersebut, anak-anak PAUD Desa Tambak Boyo dapat Mengetahui tentang cara mencuci tangan yang benar, mengetahui kapan saja waktu mencuci tangan, mampu mempraktikkan cuci tangan yang benar, mampu mempraktikkan gosok gigi dengan benar.

3.1. Kegiatan mencuci tangan 5 langkah

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada anak-anak PAUD di Desa Tambak Boyo yang diawali dengan pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi dan pendampingan langsung cara mencuci tangan yang benar pada anak PAUD diikuti oleh 30 anak dengan antusias. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Anak-anak PAUD sedang praktik mencuci tangan yang benar

Dari hasil demonstrasi dan praktik mencuci tangan menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak dapat melakukan cuci tangan dengan benar dengan 5 langkah sebanyak 86,7%. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Evaluasi ketrampilan mencuci tangan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	26	86,7
2	Cukup	4	13,3
3	Kurang	0	0,0
Jumlah		30	100,0

Hasil kegiatan sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [Suhenda et al., \(2018\)](#) yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan rentang cuci tangan. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang cuci tangan yang baik dan benar setelah dilakukan pendidikan kesehatan ditunjang oleh beberapa faktor yang ikut menentukan seperti adanya dukungan dari pihak sekolah dan tersedianya fasilitas cuci tangan yang memadai, di samping berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Mencuci tangan merupakan yang mudah, murah, dan sangat efektif dalam mencegah persebaran kuman maupun virus pada anak-anak hingga orang dewasa. Namun, anak-anak mungkin membutuhkan masa adaptasi agar dapat melakukan kebiasaan ini secara rutin. Terdapat lima langkah cuci tangan yang

benar, yaitu membasahi tangan dengan air mengalir, menggunakan sabun, menggosok telapak dan punggung tangan (termasuk sela-sela jari), membilas dengan air mengalir, dan mengeringkannya. Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit anak disarankan untuk selalu mencuci tangan dalam kondisi tertentu, seperti setelah menggunakan toilet, sebelum dan setelah makan, setelah bermain di luar, maupun setelah batuk atau bersin (SehatQ, 2020).

3.2. Gosok gigi

Kegiatan praktik menggosok gigi dengan benar pada anak-anak PAUD di Desa Tambak Boyo diikuti dengan antusias. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Anak-anak PAUD sedang praktik menggosok gigi

Berdasarkan hasil evaluasi Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak PAUD Desa Tambak Boyo diperoleh hasil bahwa sebagian besar anak-anak dapat mempraktikkan gosok gigi dengan benar sebanyak 73,3%. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi ketrampilan menggosok gigi

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Baik	22	73,3
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	0	0,0
Jumlah		30	100,0

Jumlah anak di Indonesia rata-rata 30% dari total penduduk Indonesia dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat (Kementerian Kesehatan Direktorat promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat salah satu manfaat penerapan PHBS adalah setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit, anak tumbuh sehat dan cerdas, anggota keluarga giat bekerja.

Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut adalah syarat penting dalam membentuk sikap untuk sehat. Pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku merawat Kesehatan gigi dan mulut yang baik. Peningkatan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan berbagai metode baik dengan metode ceramah dan

demonstrasi. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasko et al., (2016) menjelaskan bahwa metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak. Metode demonstrasi memiliki kelebihan proses penerimaan sasaran terhadap materi yang disampaikan sehingga akan membentuk pengertian dengan baik.

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penerapan pola hidup bersih dan sehat melalui gerakan mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar pada anak PAUD dapat disimpulkan bahwa anak-anak mampu melakukan cuci tangan dengan sabun secara berurutan, anak-anak dapat menyebutkan kapan saja waktu mencuci tangan, dan anak-anak mampu mempraktikkan gosok gigi yang benar untuk menjaga kebersihan mulut.

Acknowledgement

Tim Pelaksana menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait atau telah berpartisipasi sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana, terutama kepada Direktur Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, Kepala Desa Tambak Boyo dan Guru PAUD yang telah memberikan ijin sebagai tempat pelaksanaan, Ketua dan Sekretaris Program Studi Kebidanan, Mahasiswa Prodi Kebidanan yang banyak membantu proses persiapan dan pelaksanaan sehingga kegiatan pengabdian menjadi lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Kementrian Kesehatan Direktorat promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2016). *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat*.
- Prasko, Sutomo, B., & Santoso, B. (2016). Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 53-57.
- SehatQ. (2020). *PHBS di Sekolah, Kunci untuk Melindungi Murid saat New Normal*.
- Suhenda, A., Rohmana, O., Santoso, A. B., Rank, S., Whitney, M., & Ada, U. T. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Antara Metode Ceramah dan Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Cuci Tangan Siswa SDN Sunyaragi Kota Cirebon. *Jurnal Husada Indonesia*, 5(18), 70-75.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease Coronavirus Disease Coronavirus Disease World Health World Health Organization Organization. *World Health Organization*, 19(May), 1-20.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License